BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penelitian ini dengan jelas menunjukkan bahwa video edukasi sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan santriwati Dayah Darul Ihsan Aceh Besar mengenai pencegahan skabies. Sebelum intervensi, tingkat pengetahuan santriwati masih rendah, dengan rata-rata skor 8.80. Namun, setelah mereka diberikan edukasi melalui media video, terjadi peningkatan drastis pada tingkat pengetahuan mereka, mencapai rata-rata skor 27.83.
2. Peningkatan yang signifikan ini tidak terjadi secara kebetulan. Hasil membuktikan bahwa pengaruh media video dalam edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan santriwati adalah signifikan secara statistik. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan efektivitas video sebagai media pembelajaran. Video mampu menarik perhatian, mempermudah pemahaman, dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, sehingga berkontribusi pada peningkatan pengetahuan yang substansial.

5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Khususnya Perawat Komunitas):

   Mengingat manfaat praktis dalam meningkatkan pengetahuan responden, sangat disarankan bagi tenaga kesehatan untuk mempertimbangkan dan secara aktif mengadopsi media video sebagai salah satu strategi utama dalam memberikan pendidikan kesehatan di lingkungan komunitas, khususnya di institusi pendidikan seperti pesantren. Media ini terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan yang memerlukan pemahaman visual dan interaktif, seperti pencegahan skabies, sehingga dapat meningkatkan pemahaman audiens secara signifikan.

2. Bagi Institusi Pendidikan (MTsS Dayah Darul Ihsan) :

   Sejalan dengan manfaat bagi tempat penelitian dan institusi, pihak madrasah dan sekolah disarankan untuk mengintegrasikan penggunaan media video dalam kurikulum pendidikan kesehatan atau program edukasi berkala. Ini akan memperkaya metode pembelajaran dan membantu meningkatkan pengetahuan santriwati secara berkelanjutan tentang isu-isu kesehatan penting seperti skabies. Penyediaan fasilitas dan dukungan teknis untuk penggunaan media ini akan sangat membantu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

   Mengacu pada manfaat teoritis dan bagi peneliti sendiri:

1.1 Replikasi dan Generalisasi: Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan beragam (misalnya, di dayah lain atau wilayah berbeda) untuk menguji generalisasi hasil ini di populasi yang lebih luas.

1.2 Dampak pada Sikap dan Perilaku: Dapat pula diteliti efektivitas media video tidak hanya dalam meningkatkan pengetahuan, tetapi juga dalam mengubah sikap dan praktik nyata terkait pencegahan skabies atau perilaku kesehatan lainnya.

1.3 Eksplorasi Jenis Media Video: Mengeksplorasi jenis-jenis video edukasi (misalnya, animasi, dokumenter singkat, demonstrasi praktis) yang paling efektif untuk topik kesehatan tertentu juga akan sangat bermanfaat untuk pengembangan strategi edukasi yang lebih optimal.

2. Bagi Pesantren (Dayah Darul Ihsan Aceh Besar):

Berdasarkan manfaat bagi responden, pesantren disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan penting untuk terus melakukan dan mengintensifkan tindakan pencegahan penularan penyakit skabies di lingkungan dayah. Ini dapat dilakukan melalui program edukasi berkelanjutan, pemantauan kesehatan rutin, dan penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai, sehingga santriwati

dapat membangun sikap dan praktik yang baik dalam menjaga kesehatan diri.